

---

---

## Diseminasi Produk PkM Karya Inovatif Guru SMA Negeri 1 Bantul melalui Peningkatan Produktivitas dan Kompetensi Pembuatan Buku Bahan Ajar

**Tomy Lovendo<sup>1\*</sup>, Nur Hidayah<sup>1</sup>, Poerwanti Hadi Pratiwi<sup>1</sup>, Datu Jatmiko<sup>1</sup>, Dwi Agustina<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>*Departemen Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Hukum dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Yogyakarta*

*Jl. Colombo, Karang Malang, Caturtunggal, Kec. Depok, Kab. Sleman, Yogyakarta, 55281*

\*Email Penulis Korespondensi: [tomylovendo@uny.ac.id](mailto:tomylovendo@uny.ac.id)

### Abstract

*The "Dissemination of Innovative Teacher Work Products at SMA Negeri 1 Bantul" program aims to overcome the problems faced by teachers, namely the low productivity of teachers in schools, where they are only accustomed to teaching without doing other activities, such as writing teaching materials. The aim of this project is to enhance writing competence among teachers through book writing training and mentorship. The community service program was conducted by lecturers from the Sociology Education study program at Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) and attended by 20 teachers from SMA Negeri 1 Bantul. The methods used included education, training, discussion, and demonstration, employing the Participatory Rural Appraisal (PRA) approach. It showed that 3 teachers successfully completed their books, despite challenges such as busy work schedules involving teaching and guiding students at school, as well as difficulties in organizing the structure of teaching materials. This program succeeded in motivating teachers to be more productive and improve their professionalism. Evaluations show that the program has a positive impact on teachers, the institution, and the wider community.*

**Keywords:** *Dissemination, Teachers Innovation, Writing Competence, PkM (Community Service).*

### Abstrak

*Program Diseminasi Produk PkM Karya Inovatif Guru di SMA Negeri 1 Bantul bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh para guru yakni kurangnya produktivitas di sekolah yang hanya terbiasa untuk mengajar tanpa melakukan aktivitas lainnya, salah satunya seperti menulis buku bahan ajar. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan kompetensi menulis di kalangan guru melalui pelatihan dan pendampingan penulisan buku. Kegiatan PkM dilaksanakan oleh dosen program studi pendidikan sosiologi, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dan diikuti 20 guru dari SMA Negeri 1 Bantul. Metode yang digunakan meliputi edukasi, pelatihan, diskusi, dan demonstrasi dengan pendekatan Participatory Rural Appraisal (PRA). Hasil program menunjukkan bahwa 3 orang guru berhasil menyelesaikan buku, meskipun terdapat kendala seperti padatnya jadwal bekerja baik itu mengajar maupun membimbing siswa di sekolah dan kesulitan dalam menyusun sistematika bahan ajar. Program ini berhasil memotivasi guru untuk lebih produktif dan meningkatkan profesionalisme mereka. Evaluasi menunjukkan bahwa program ini memberikan dampak positif bagi guru, institusi, dan masyarakat luas.*

**Kata kunci:** *Diseminasi, Inovasi Guru, Kompetensi Menulis, PkM (Pengabdian kepada Masyarakat).*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek terpenting sebagai penentu kemajuan suatu bangsa di masa yang akan datang, karena dengan adanya pendidikan hal tersebut dapat membantu manusia untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki di dalam dirinya (Soleha dkk., 2024). Pendidikan tentunya tidak bisa berjalan tanpa adanya guru hebat di dalamnya untuk mentransfer ilmu kepada peserta didik. Pemberian dorongan dan motivasi belajar merupakan tanggung jawab para guru. Hal ini karena, selain siswa, guru adalah elemen paling penting dalam proses pembelajaran (Arianti, 2019). Akan tetapi banyak guru yang ditemukan di lapangan masih kurang motivasi untuk mengembangkan kompetensi di dalam dirinya, Perkembangan dunia pendidikan yang semakin pesat dari waktu ke waktu memerlukan kesadaran akan pentingnya peningkatan kompetensi diri secara berkelanjutan. Hal ini diperlukan agar seseorang dapat memiliki daya saing yang memadai dalam menghadapi tantangan masa depan. Peningkatan kompetensi tersebut merupakan suatu keharusan untuk beradaptasi dengan perkembangan pendidikan yang dinamis.

Kompetensi dalam bidang penulisan merupakan suatu bentuk kontribusi yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan berbagi pengetahuan serta pengalaman, salah satunya menulis buku. (Iksan dkk., 2023) menjelaskan bahwa menulis merupakan kegiatan untuk menyampaikan pikiran, ide, dan perasaan kepada orang lain secara logis dan berkelanjutan, dengan memanfaatkan bahasa yang sesuai dengan kaidah penggunaan bahasa yang baik dan benar. Sehingga perlu adanya kompetensi tersebut yang dimiliki oleh guru.

Dalam era informasi dan teknologi saat ini, kemampuan menulis buku tidak hanya menjadi nilai tambah bagi seorang guru, tetapi juga menjadi kebutuhan yang penting untuk pengembangan profesionalisme walaupun tidak mudah (Firmadani, 2022). Selain itu, guru juga berfungsi sebagai inspirator dalam memberikan inspirasi dengan membimbing peserta didik untuk meningkatkan proses belajar mengajar (Dwijaya & Rigianti., 2024). Dengan menulis buku tentunya membuat peserta didik dapat melihat bahwa guru hebat adalah guru yang

dapat menginspirasi salah satunya adalah cakap dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya, yaitu menulis buku. Oleh karena itu guru yang mampu menulis buku tentunya dapat memberikan dampak positif seperti peningkatan kompetensinya, pengembangan jenjang karir, memiliki kredibilitas dan reputasi yang baik serta memiliki peluang besar untuk berkolaborasi dengan berbagai pihak, selain dampak positif untuk diri sendiri, tentunya akan berdampak pada institusi tempatnya mengajar (Hasan dkk., 2023). Seperti halnya SMA Negeri 1 Bantul yang menyadari bahwa pentingnya pemberdayaan guru dalam menulis buku sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan menulis buku, guru dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman secara lebih luas, sekaligus meningkatkan profesionalisme dan kredibilitas sebagai pendidik.

Dalam observasi yang dilakukan, ditemukan banyak sekali guru yang tidak produktif di sekolah, tidak hanya di SMA Negeri 1 Bantul melainkan di sekolah lain juga, faktanya seorang guru hanya terbiasa untuk mengajar dan tidak mengembangkan potensi yang dimilikinya, sementara itu SMA Negeri 1 Bantul tersebut adalah sekolah favorit dan unggul di kawasan daerah Bantul, dengan begitu guru disekolah tersebut akan difasilitasi dalam pengembangan diri, namun jika potensi yang dimiliki oleh guru hanya dipendam saja tidak adanya dorongan untuk menulis maka nantinya akan berdampak pada kualitas sekolah karena kompetensi yang dimiliki oleh gurunya tidak dikembangkan secara efektif. Mengingat bahwa guru memiliki banyak potensi seperti menulis buku dan menulis karya ilmiah, hal ini tentu perlu dikembangkan secara maksimal, kegiatan menulis menjadi salah satu cara untuk mencapainya (Wahyudin dkk., 2024).

Melihat fenomena yang telah dijelaskan, diperlukan metode yang efektif dalam mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu pendekatan penyelesaian masalah yang dapat dilakukan yaitu dengan diseminasi atau penyebaran inovasi pada suatu kelompok yang telah direncanakan, dikelola dan terarah (Saleh dkk., 2021). Oleh karena itu, Tim PkM dosen Departemen Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Hukum, dan Ilmu Politik Universitas Negeri Yogyakarta, memprakarsai

program Diseminasi Produk PkM Karya Inovatif Guru di SMA Negeri 1 Bantul.

Pelaksanaan PkM ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun/menulis bahan ajar yang inovatif. Selain itu, pengembangan kompetensi ini secara tidak langsung membantu para guru dalam memperoleh angka kredit yang diperlukan untuk sertifikasi dan kenaikan pangkat atau karir. Dampak berkelanjutan dari PkM ini, peserta dapat menyebarkan pengetahuan yang diperoleh kepada kolega sesama guru terkhusus di wilayah Bantul.

## 2. METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan oleh 5 orang dosen dari Departemen Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Hukum dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Yogyakarta. Dan diikuti oleh 20 orang guru dari SMA Negeri 1 Bantul.

Metode pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat dapat dilakukan melalui kegiatan edukasi dan pelatihan (Muliana dkk., 2024). Dosen Sosiologi UNY menjadi pembicara untuk memberikan pembekalan terlebih dahulu sebagai edukasi awal sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan lancar. Selain itu ada beberapa metode Pengabdian kepada Masyarakat yang diterapkan yakni tanya jawab, diskusi, dan demonstrasi (Adnan dkk. 2023).

Program PkM ini menganalisis masalah yang telah dijelaskan sebelumnya dengan menggunakan Pendekatan PRA. Pendekatan ini melibatkan masyarakat secara aktif untuk membuat pengetahuan dan keterampilan para guru meningkat, sehingga mampu merancang rencana tindakan sesuai dengan kegiatan yang dilakukan (Nugraha dkk., 2023). Pihak eksternal seperti pengabdian, donor, atau petugas akan memfasilitasi guru dalam menerapkan PRA, sehingga dapat dianalisis kondisi kehidupannya, termasuk potensi dan masalah di sekitar lingkungannya. Dengan bantuan fasilitator dari dosen UNY, guru di Sekolah tersebut akan didorong untuk merancang program berdasarkan potensi yang dimiliki, baik di dalam maupun di luar lingkungan. Sehingga dapat bermanfaat guna mengatasi masalah yang dihadapi oleh para guru. (Sukendra, I. K., dkk., 2022; Zikriana, L., & Sharfina, 2023; Muin dkk., 2019; Zulyetti, 2022) dalam PkM yang

dilakukannya juga berkaitan dengan pelatihan dan pendampingan sebagai pendekatan untuk meningkatkan kapasitas guru dalam menulis.

Agar pelaksanaan program dan identifikasi capaian program Dosen Berkegiatan di Luar Kampus menjadi lebih mudah, berikut adalah alur penyelesaian masalah yang akan digunakan.



Gambar 1. Alur Penyelesaian Masalah

Gambar 1 menjelaskan alur penyelesaian masalah pada saat *workshop* di SMA Negeri 1 Bantul dengan peserta yang hadir.

### Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan dilakukan di SMA Negeri 1 Bantul, Jl. Kh Wahid Hasyim, RT.03/RW.08, Jetis, Palbapang, Kec. Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sejak bulan April - September 2023 kemudian berlanjut Maret - Juni 2024. Lebih lengkap waktu dan pelaksanaan kegiatan pada tabel 1.

Tabel 1. Jadwal kegiatan pada tahun 2023.

No	Nama Kegiatan	Bulan					
		4	5	6	7	8	9
1.	Persiapan						
	Koordinasi Tim	√					
	Koordinasi dengan Sekolah Mitra		√				
2.	Pelaksanaan						
	Diskusi Kelompok (FGD)			√			
	Penyusunan Bahan Ajar (Mandiri dan Terbimbing)			√	√	√	
	Diskusi Progress Report						√
3.	Workshop						√
	Terbimbing						
	Pelaporan						
	Penyusunan Laporan dan Luaran Kegiatan						√

### Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan untuk menunjang kesuksesan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang berupa media seperti *PowerPoint*, alat dan bahan berupa laptop, proyektor, papan tulis, ruangan atau aula dan perlengkapan menulis.



Gambar 2. Media PPT yang Digunakan Saat Tim Dosen Memberikan Pengarahan.

Gambar 2 merupakan tangkapan layar dari materi yang disampaikan saat tim Dosen Sosiologi UNY memberikan pengarahan kepada peserta PkM yaitu guru SMA Negeri 1 Bantul.

### Langkah Pelaksanaan

Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan memiliki langkah-langkah pelaksanaan untuk sampai kepada hasil yang diinginkan, yaitu berupa:

#### Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan oleh dosen dan guru dengan diskusi di SMA Negeri 1 Bantul dengan memberikan arahan terkait masalah yang dihadapi sekolah tersebut yaitu moda pendampingan dalam menulis buku, kemudian untuk mempermudah pelaksanaan program dan mengidentifikasi pencapaian program Dosen Berkegiatan di Luar Kampus, pihak dosen UNY menginginkan guru-guru terlibat aktif dalam kegiatan PkM ini dengan diketahui oleh kepala sekolah.



Gambar 3. FGD Pelaksanaan dan Moda Pendampingan

Kegiatan dilanjutkan dengan pertemuan diskusi kelompok terfokus (FGD) pada gambar 3 yang dilaksanakan di Aula Jodipati SMA Negeri 1 Bantul tanggal 5 Juni 2023 yang dihadiri oleh 20 guru termasuk kepala Sekolah.



Gambar 4. PPT yang Berisikan Kesepakatan Keberlanjutan Program.

Pada gambar 4 di dalam materi sosialisasi menjelaskan kegiatan yang dilakukan menghasilkan kesepakatan oleh kedua belah pihak yaitu moda pendampingan dilakukan luring, target finalisasi bahan ajar selama 3 bulan, alokasi waktu 3 jam setiap kali pertemuan dan publikasi harus memiliki ISBN.

#### Pelatihan

Guru-guru yang mengikuti program ini diberikan tata cara melakukan penyusunan buku, selanjutnya dilakukan secara mandiri dan tetap dipantau oleh para dosen yang melakukan kegiatan tersebut. PkM ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 5 September 2023, kegiatan yang dilakukan berupa diskusi dengan guru SMA Negeri 1 Bantul. Dengan jumlah peserta 20 guru, para peserta mengungkapkan berbagai masalah dan kendala yang dihadapi, seperti dalam mengatur jadwal harian dan mingguan yang padat dengan kegiatan/program di sekolah, sehingga waktu untuk menyusun (menulis) terbatas. Selain itu, banyak guru merasa kurang percaya diri dan kurang terampil dalam menulis,

yang menghambat motivasi untuk memulai dan menyelesaikan penulisan buku.



Gambar 5. Diskusi Progres Report

Gambar 5 merupakan kegiatan diskusi para dosen dengan para peserta yang mengikuti kegiatan PkM ini untuk membahas perkembangan penulisan, kegiatan tersebut memberikan wadah bagi guru yang memiliki kesulitan dalam menulis.

### Penerapan Teknologi

Kegiatan ini diikuti oleh para guru SMA Negeri 1 Bantul, namun masih semangat dalam kegiatan PkM untuk penulisan buku sebagai peningkatan kompetensi sebagai seorang guru. Tim pengabdian menjadikan daring sebagai media *workshop* terbimbing dengan para guru. Hal ini juga telah disepakati dalam kerja sama jika terdapat suatu kendala salah satu pihak yang tidak memungkinkan untuk dilaksanakan secara luring maka dilaksanakan secara daring.

Tujuannya adalah untuk tetap mengontrol perkembangan para guru secara langsung dengan membagikan layar saat daring, dengan begitu langkah-langkah yang akan dilakukan ketika para guru memiliki kesulitan saat penyusunan buku tersebut menjadi lebih efektif.

Dalam pelatihan yang dilakukan secara daring tersebut ada beberapa saran yang diberikan yaitu saran terkait tata bahasa, struktur dalam tulisan, dan penggunaan referensi. Namun, untuk menjelaskan isi didalam bahan ajar hanya akan diberikan masukan umum terkait skema penulisan.



Gambar 6. *Workshop* Terbimbing Secara Daring

Kegiatan pada gambar 6 merupakan kegiatan yang dilakukan secara daring, oleh peserta yang mengikuti kegiatan penulisan buku tersebut.

### Evaluasi

Dalam evaluasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi pelaksanaan program, yaitu faktor pendorong dan faktor penghambat. Faktor pendorong meliputi keahlian tim PkM yang terdiri dari dosen dan mahasiswa yang sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan program pelatihan, sehingga kemampuan ini menjadi pendukung utama keberhasilan kegiatan. Selain itu, hubungan yang baik dengan mitra, yaitu SMA Negeri 1 Bantul, memfasilitasi komunikasi dan diskusi yang lancar tanpa kendala berarti. Di sisi lain, faktor-faktor penghambat yang dihadapi termasuk penyusunan jadwal yang menjadi tantangan utama. Meskipun demikian, hambatan ini dapat diatasi melalui koordinasi antara tim PkM dan peserta pelatihan untuk menentukan waktu yang tepat secara tatap muka. Selain itu, secara substansial, beberapa guru mengalami kesulitan dalam menyusun struktur bahan ajar yang akan menjadi acuan dalam penulisan buku.

### Keberlanjutan Program

Hasil diskusi dan evaluasi yang dilakukan antara Tim PkM dengan Lembaga Mitra (SMA Negeri 1 Bantul), terdapat beberapa RTL (Rencana Tindak Lanjut) yang dilakukan sebagai berikut.



Gambar 7. Skema Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan gambar 7 Skema RTL dibagi menjadi 3 tahapan yaitu RTL 1 proses pendampingan tetap berjalan, meskipun program telah berakhir sesuai dengan kesepakatan, RTL 2 Bagi peserta yang telah menyelesaikan draft naskah buku, mencari reviewe ahli (materi) untuk mereview naskah sebelum dikirim ke UNY press karena beberapa naskah yang ditulis peserta tidak relevan dengan bidang keahlian anggota tim, dan RTL 3 merencanakan kegiatan lanjutan ditahun anggaran berikutnya jika program DLK masih ada atau melalui program lain yang serupa.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan pelatihan penyusunan buku sebagai karya inovatif guru SMA Negeri 1 Bantul, yakni sebagai diseminasi yang memiliki tujuan untuk menyebarkan informasi kepada kelompok target atau individu dan meningkatkan kesadaran serta pemahaman tentang informasi yang disebarkan, dalam konteks ini ialah pembuatan buku.

Pada proses pendampingan kegiatan PkM nyatanya tidak sesuai dengan target waktu yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh ketidakmampuan peserta secara konsisten dalam menyusun buku bahan ajar tersebut sesuai dengan kesepakatan awal, karena berbagai kendala dan hambatan salah satunya terkait tugas guru yang terlalu banyak. Sehingga untuk menyelesaikan kendala yang dihadapi, kegiatan PkM ini dibagi tiga kelompok peserta yaitu (1) Peserta yang baru mulai dari tahapan menyusun draft sistematika isi bahan ajar. (2) Peserta yang telah menyusun draft bahan ajar, dan (3) Peserta yang telah berhasil dalam menyelesaikan penulisan buku dan siap untuk proses *layout/editing*.



Gambar 8. Tangkapan Layar Produk Bahan Ajar

Gambar 8 merupakan draft 3 produk buku yang telah melalui proses pelatihan PkM dengan tim dosen Sosiologi UNY. Tim PkM dari dosen menyadari bahwa motivasi guru yang mulai menurun dikarenakan kesibukan sebagai guru. Namun ada 3 orang guru yang luar biasa mampu menyelesaikan produknya, yaitu Dra. Wigati Rahayu, M.Pd dengan buku Makro Molekul, Hartuti, S.Pd., M.Psi dengan Buku Kumpulan Tips dan Cara Belajar untuk Menggapai Kesuksesan, dan Sri Suparwati, S.Pd., M.Pd., Si dengan buku Berbagi Pengalaman dan Cerita. Peserta adalah guru hebat yang mampu menyelesaikan kegiatan PkM ini yaitu menghasilkan karya inovasi berupa menulis buku.



Gambar 9. Tiga Orang Guru yang Berhasil Membuat Karya Bukunya

Gambar 9 merupakan guru yang telah berhasil mengikuti pelatihan PkM ini dari awal hingga akhir, faktanya adalah kegiatan ini hanya dapat diselesaikan oleh tiga orang guru saja hingga tahap akhir. Kegiatan yang dilakukan banyak memberikan motivasi untuk guru-guru disekolah tersebut, karena Dra. Wigati Rahayu, M.Pd selaku guru yang akan purna tugas ditahun 2024 ini, namun masih memiliki semangat yang tinggi untuk berkarya. Selain itu 2 guru lainnya juga merupakan guru senior yang sudah lama mengabdikan menjadi guru. Hal ini tentunya memberikan dampak positif dan motivasi untuk guru di SMA Negeri 1 Bantul terlebih guru mudanya yang seharusnya memiliki semangat tinggi untuk berkarya.

Selanjutnya pada tahun 2024 dibulan April dilakukan tahap publikasi buku. Kegiatan awalnya dimulai saat tim Dosen mendatangi SMA Negeri 1 Bantul pada bulan April untuk berdiskusi tentang publikasi buku beserta dengan berakhirnya masa kontrak kerjasama dengan pihak sekolah.



Gambar 10. Tim Dosen Berdiskusi Dengan Pihak Sekolah

Kegiatan diskusi pada gambar 10 dilaksanakan oleh tim Dosen Sosiologi UNY, Kepala Sekolah beserta wakil dan 3 orang guru yang berhasil pada tahap penyelesaian buku. Karya pertama guru SMA Negeri 1 Bantul dalam membuat buku tersebut ditunjukkan juga dengan *Launching* atau memperkenalkan buku

tersebut kepada tamu undangan dalam hal ini mengundang perwakilan guru sekolah terdekat dari SMA Negeri 1 Bantul, yaitu SMA Negeri 2 Bantul, SMA Negeri 3 Bantul, SMA Negeri 1 Pajangan, SMA Negeri 1 Bambanglipuro dan SMA Negeri 1 Srandakan. Acara tersebut adalah seperti halnya diskusi antara tamu undangan dengan penulis buku.

PkM yang dilaksanakan dinilai sangat positif sebagai pengingat dan motivasi para guru lain diluar sekolah SMA Negeri 1 Bantul untuk berkarya. Sehingga dinilai perlu melakukan diskusi bersama perwakilan guru yang hadir dengan penulis buku. Selain itu sesuai dengan tema dari PkM ini adalah diseminasi Produk PkM. Sehingga tujuan dari diseminasi itu sendiri untuk menyebarkan informasi kepada kelompok target atau individu agar terlaksana secara baik, bukan hanya di SMA Negeri 1 Bantul saja melainkan sekolah lain pun bisa mengetahui informasi tersebut dan juga mampu meningkatkan kesadaran serta pemahaman tentang informasi yang disebar. Sehingga guru tidak hanya mengajar dikelas saja namun juga dapat berkarya untuk menggali potensi yang dimiliki peserta.

#### 4. SIMPULAN DAN SARAN

Program Diseminasi Produk PkM Karya Inovatif Guru di SMA Negeri 1 Bantul telah berhasil meningkatkan kompetensi menulis di kalangan guru melalui pelatihan dan pendampingan dalam penulisan buku. Program ini diinisiasi oleh dosen dari Universitas Negeri Yogyakarta dan diikuti oleh 20 guru dari SMA Negeri 1 Bantul. Tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi guru dalam menulis yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan profesionalisme guru. Beberapa guru berhasil menyelesaikan buku, hal tersebut menunjukkan bahwa dengan motivasi dan dukungan yang tepat, guru dapat menghasilkan karya inovatif. Program ini juga memotivasi guru lain untuk lebih produktif dan memanfaatkan potensi guru dalam menulis. Selain itu, PkM ini memberikan dampak positif bagi institusi dan masyarakat luas dengan meningkatkan kredibilitas dan profesionalisme guru. Namun, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan program, seperti padat nya jadwal guru dan dosen serta kesulitan dalam menyusun sistematika bahan ajar. Meskipun demikian, program ini dinilai positif dan berhasil

memberikan motivasi kepada guru untuk terus berkarya.

Untuk mengatasi kendala waktu, disarankan agar sekolah menyediakan waktu khusus bagi guru untuk menulis dan mengembangkan bahan ajar. Selain itu, peningkatan fasilitas penunjang, seperti ruang kerja yang nyaman dan akses ke sumber daya penulisan, sangat diperlukan. Program pendampingan juga sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan, bukan hanya dalam jangka pendek, agar guru yang mengalami kesulitan dalam menulis dapat memperoleh bimbingan yang konsisten. Selain itu, evaluasi rutin terhadap hasil karya guru dan pemberian penghargaan kepada guru yang berhasil menyelesaikan buku dapat meningkatkan motivasi dan semangat berkarya di kalangan guru.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel jurnal ini ditulis berdasarkan hasil PkM team dosen mengenai “Diseminasi Program PkM Karya Inovatif Guru SMA NEGERI 1 Bantul” yang dibiayai oleh Dana DIPA FAKULTAS ILMU SOSIAL HUKUM dan ILMU POLITIK, UNY 2023 dan 2024 dengan skema Pengabdian kepada Masyarakat bagi dosen. Isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Kurnia, N., Muliana, & Aldi, S. (2023). Pelatihan Digitalisasi Asesmen Untuk Alumni Jurusan Biologi FMIPA UNM. *Jurnal Abdi Negeriku*, 2(2).
- Arianti, A. (2019). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181>.
- Dwijaya, R. A., & Rigianti, H. A. (2024). Peran Guru dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa di Sekolah Dasar. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 5(2), 509–522. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i2.2524>.
- Firmadani, F. (2022). Strategi Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, 3(2), 192–207. <https://doi.org/10.21831/jump.v3i2.48045>.
- Hasan, M., Tahir, T., Ahmad, M. I. S., & Arisah, N. (2023). PKM Artikel Ilmiah Bagi Pendidik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(9), 1783–1788. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i9.424>.
- Iksan, M., Rahim, A., Zariliani, W. O. Al, Azaluddin, Farisatma, & Zubair. (2023). Best Practice Kegiatan Penelitian: Penulisan Buku Ajar/Buku Referensi (Karya Ilmiah). *Termasyhur : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Muin, A. A., Kumala, S., & Karyadiputra, E. (2019). Pkms peningkatan kompetensi guru dan pengembangan perangkat pembelajaran berbasis it guna menunjang pelaksanaan kurikulum 2013 pada smp negeri 1 anjir pasar desa anjir pasar kota ii kec. anjir pasar kab. batola. *Jurnal Al-Ikhlâs*, 5(1).
- Muliana, G., Putri, dwi, dian, Adnan, Muis, A., & Arsal, F. A. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar IPA – Biologi di MTS Arifah Gowa. *Ininnawa : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1).
- Nugraha, R. A., Khoiriyah, M., Fitri, J., Devina, A., & Sukmawati, E. (2023). Implementasi Participatory Rural Appraisal (PRA) Sebagai Media Penguatan Program PKH Desa Kadudampit Kecamatan Sukabumi. *JISIP : Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 7(2).
- Saleh, I. T., Muhidin, M., Zakiah, Q. Y., Erihadiana, M., & Suhartini, A. (2021). Karakteristik, Proses Keputusan, Difusi, Diseminasi dan Strategi Inovasi Pendidikan. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1), 11–21. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i1.453>.
- Sanjani, M. A. (2020). Tugas Dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar. *Serunai : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 35–42. <https://doi.org/10.37755/sjip.v6i1.287>.
- Soleha, I. M., Normaida, N., Fitriana, R., Sabarun, S., Mulyadi, M., & Mahmudi, M. A. A. (2024). Pendampingan Belajar Membaca dan Menulis bagi Anak Sekolah Dasar Negeri 1 Desa Kameloh Baru Palangka Raya Kalimantan Tengah. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 6(2), 85. <https://doi.org/10.36722/jpm.v6i2.2605>.

- Sukendra, I. K., Fridayanthi, P. D., Puspawati, G. A. M., & Ekasriadi, I. A. A. (2022). PKM. SMA Negeri 8 Denpasar dalam Meningkatkan Kapasitas Penulisan Karya Ilmiah SDM Guru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widya Mahadi*, 2(2), 17–25. <https://doi.org/10.59672/widyamahadi.v2i2.1952>.
- Wahyudin, A., Yanto, H., Sari, M. P., Nurkhin, A., & Budiantoro, R. (2024). Pemberdayaan Guru SMKN 1 Demak Melalui Program Guru Menulis Guna Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 6(2), 90. <https://doi.org/10.36722/jpm.v6i2.2137>.
- Zikriana, L. & Sharfina. (2023). Pendampingan Guru Melalui Kegiatan Penyuluhan Terhadap Laboratorium Virtual Berbasis PhET. *Rambideun: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 157–164. <https://doi.org/10.51179/pkm.v6i2.1666>.
- Zulyetti, D. (2022). Inovasi dan Strategi Guru IPA di SMK Menghadapi Kendala dalam Pembelajaran Online di Masa Pandemi COVID-19. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*, 5(1), 245–254. <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v5i1.3855>.